**BAB III**

**METODE PENILITIAN**

* + 1. **Pendekatan dan Jenis Penilitian**
       1. **Pendekatan**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Arikonto (2006: 209) menjelaskan bahwa “penelitian ini dilakukan dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan dari unsur yang saling terkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada”.

Pendekatan memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci berkenan dengan suatu peristiwa atau gejala sosial yang dalam hal ini mengenai efektivitas penyelenggaraan program kesetaraan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Selain itu, pendekatan kualitatif mampu menggali berbagai realitas dan proses sosial maupun makna berdasarkan kepada pemahaman yang berkembang dari pada subjek penelitian.

* + - 1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitin ini adalah menggunakan deskriptif. Menurut Setyosari (2010:42) Bahwa:

Penelititan deskriptif adalah penelititan yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaa, peristiwa, orang apakah objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik sengan angka-angka maupun kata-kata.

Jenis penelititan ini digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi suatu variabel, gejala atau keadaan secara objektif. Dalam hal ini, mendeskripsikan bagaimana efektivitas dari penyelenggaraan program kesetaraan di SKB Masohi

* + 1. **Fokus Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen (Nasution,1992:31) dalam menentukan fokus penelitian kualitatif pada awalnya masalah yang akan diteliti masih umum dan samar-samar akan bertambah jelas dan mendapat fokus setelah peneliti berada di lapangan. Fokus itu masih mungkin mengalami perubahan selama berlangsungnya penelitian itu.

Dengan Perumusan fokus penelitian yang baik maka peneliti akan terhindar dari pengumpulan data yang tidak relevan dengan masalah dan tujuan peneltian serta untuk menghindari agar peneliti tidak terjebak pada bidang yang umum dan luas atau kurang relevan dengan Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada faktor: Efektivitas penyelenggaraan program kesetaraan di SKB Masohi Kabupaten Maluku Tengah yang meliputi:

1. Ketepatan sasarn program, sasaran program harus tepat yaitu masyarakat yang benar-benar membutuhkan program kesetaraan
2. Sosialisasi program, informasi disampaikan dengan baik kepada masyarakat untuk memberi pengetahuan tentang program kesetaraan
3. Tujuan program, hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang menjadi tujuan program yakni lulusan program yang dapat mengurangi jumlah putus sekolah
4. Pemantauan program, perkembangan lulusan program yang tetap dipantau sebagai bentuk tindak lanjut dari program untuk mengetahui sejauhmana program bermanfaat bagi masyarakat.
   * 1. **Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Status dari peneliti pada penelitian ini adalah pengamat penuh, peneliti pada dasarnya sebagai pencari informasi yang harus diketahui oleh informan agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar.

* + 1. **Lokasi Penilitian**

Pemilihan lokasi penelitian ini yaitu di SKB Masohi, Jl. Sultan Hasanudin Tlp/Fax (0914) 21350, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, 97515. Pemilihan lokasi ini diharapkan mampu membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

SKB tersebut dipilih dengan beberapa alasan diantaranya: pertama, SKB ini dipilih karena sangat terkait dengan kasus penelitian yang ingin diteliti. Kedua, karena SKB Masohi merupakan satu-satunya SKB di kecamatan kota Masohi yang aktif dalam hal menjalankan program-program yang telah dan masih terus direalisasikan sampai saat ini.

* + 1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dan mengetahui dengan baik penyelenggaraan program kesetaraan yang diselenggarakan oleh SKB Masohi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah 1 orang alumni program kesetaraan, kepala SKB sebagai pemimpin lembaga SKB, 1 orang penanggung jawab program. Jadi sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 3 orang.

Adapun sumber data yang diperoleh yaitu:

* + - 1. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung.
      2. Data sekunder, merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi ataupun kepustakan yang berkaitan dengan penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Kepala SKB Masohi
2. Penanggung jawab program kesetaraan
3. Alumni peserta didik program kesetaraan
   * 1. **Prosedur Pegumpulan Data**
4. Teknik Wawancara

Menurut Arikunto (2006: 126) bahwa “Teknik wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Teknik wawancara yang digunkan merupakan teknik wawancara terstruktur yang merupakan teknik utama dalam mengumpulkan data penelitian yang ditunjukkan kepada informan penelitian ini yaitu kepala SKB, Penanggungjawab program, dan alumni program kesetaraan pada SKB Masohi. Hal ini dilakukan guna memperoleh informasi tentang penyelenggaraan program belajar kesetaraan.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan data dan dokumentasi juga sebagai sumber data yang kaya untuk mempercepat proses penelitian seperti jumlah pamong dan jumlah peserta belajar di kelompok belajar program kesetaraan SKB Masohi.

* + 1. **Teknik Analisi Data**

Umar (2010: 221). Menjelaskan bahwa “Analisis data tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan kualitatif, kuantitatif dan gabungan kualitatif dan kuantitatif.

Sedangkan Moleong (2002:209), mengemukakan bahwa “proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data, tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data”. Dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informasi kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi”.

Semua data yang dikumpulkan yang berupa pernyataan dari informan sebagai hasil pernyataan lisan dideskripsikan dalam bentuk narasi. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data yang diperoleh ini selanjutnya dipaparkan berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengatahui persis pokok persoalan yang akan diteliti.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Reduksi data

Reduksi data ialah pemilihan, pemilahan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan dengan mengklasifikasikan data-data dari catatan tertulis dilapangan

* 1. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Data yang telah direduksi disajikan dalam laporan yang sistematis, mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian.

* 1. Verifikasi dan kesimpulan

Melakukan uji kebenaran dari setiap sumber data dengan cara memverifikasi/mengecek kembali data yang diperoleh dilapangan. Selanjutnya pengambilan kesimpulan, data yang telah diproses ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yakni proses penyimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus ke hal-hal yang sifatnya umum agar diperoleh kesimpulan yang obyektif

Untuk mengetahui gambaran tentang efektivitas penyelenggaraan program kesetaraan di SKB Masohi berdasarkan analisis data dapat dikemukakan dengan pengkategorian untuk kepentingan hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengkategorian Tingkat Efektivitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Kriteria** | **Persentase** |
| 1 | Efektif | Jika semua indkator sudah terlaksana | 68%-100% |
| 2 | Cukup efektif | Jika hanya beberapa indikator yang terlaksana | 34%- 67% |
| 3 | Kurang efektif | Jika semua indikator tidak terlaksana | ≤ 33% |

* + 1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002: 178) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk tahap data itu”.

Teknik trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali dari pada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.